

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEDUKTIF TERHADAP KEMAMPUAN  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN NAHWU BERBASIS KITAB NAHWUL ASASI DI  
PONPES RIYADHUL AWAMIL SERANG**

**Sohibudin**

[sohibudinbrayy@gmail.com](mailto:sohibudinbrayy@gmail.com)

*UIN sultan maulana hasanudin Banten, Indonesia*

**Moch Muizzudin**

[Moch.Muizzudin@uinbanten.ac.id](mailto:Moch.Muizzudin@uinbanten.ac.id)

**Irfan Salim**

*UIN sultan maulana hasanudin Banten, Indonesia*

[Irfan.salim@uinbanten.ac.id](mailto:Irfan.salim@uinbanten.ac.id)

**ABSTRACT**

The influence of the use of deductive methods on students' abilities in learning nahwu based on the book nahwul asasi at the Riyadhul awamil Islamic boarding school. This research discusses the impact of the deductive method on students' abilities in learning nahwu, because of the difficulties faced by Riyadhul Awamil students in learning the rules of nahwu. Due to the weak methods taught by teachers, many students cannot read the harokat properly and correctly. In this research, the researcher used a deductive method of learning nahwu with technical methods, namely tests, interviews and data collection as well as a quasi-experimental method based on the book nahwul asasi. The aim of this research is to determine the ability of Riyadhul awamil students in learning nahwu using a deductive method based on the book nahwul asasi. The research results show that the calculated T value is 13.682. The results of the analysis also show that there is an influence of the deductive method in teaching nahwu to students because the calculated T value is greater than the t-table ( $13.682 > 9.758$ ) at the significance level. From 0.05 Thus, statistically there is a significant increase in nahwu learning among students in the experimental class. From the research results it can be concluded that there is an influence of the deductive method in teaching nahwu to students.

**Keywords: deductive method, nahwu learning**

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan bahasa inilah manusia dapat berkomunikasi dan menyampaikan segala ide dan isi pikirannya. Makna bahasa berbeda-beda tergantung cara pandang yang digunakan untuk memberi makna pada bahasa dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>1</sup> Ilmu nahwu dianggap sebagai ilmu pengantar dalam mempelajari bahasa Arab, karena ilmu nahwu adalah untuk mengetahui urutan kata dan kalimat bahasa Arab yang benar, yang tentunya sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits.<sup>2</sup> Dapat dikatakan bahwa ilmu merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam belajar bahasa Arab, karena ilmu tersebut dianggap sebagai alat dalam belajar.

Pengajaran nahwu di pondok pesantren riyadhul awamil saat ini berkurang karena siswa sulit memahami kitab kuning, kesulitan menghafal kaidah nahwu, kesulitan menerapkan nahwu saat membaca kitab kuning, dan kurangnya minat mengikuti pengajaran di pondok.<sup>3</sup>

Tujuan pengajaran nahwu adalah agar peneliti dapat memahami siswa dalam membaca kitab kuning (tanpa syakal) sesuai kaidah yang benar dan agar siswa mengetahui tentang Kitab Suci Al-Qur'an dan Hadits. Peneliti menggunakan metode deduktif dalam kitab nahwu alasasi untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang ilmu nahwu dipondok ini.<sup>4</sup>

Permasalahan yang dihadapi siswa adalah siswa kesulitan dalam memahami cara membaca kitab kuning, siswa kesulitan dalam menghafal kaidah nahwu, kesulitan dalam menerapkan kaidah nahwu pada saat membaca kitab, kurangnya minat siswa untuk mengikuti pengajaran nahwu dipondok. dan menggunakan metode pengajaran yang membosankan selama proses pendidikan di dalamnya. Siswa juga perlu disiplin ketika mempelajari ilmu nahwu.

Alasan peneliti menggunakan metode deduktif adalah karena metode ini sangat mudah dipahami oleh siswa dibandingkan dengan metode yang lain karena dalam metode ini kita diberi pemahaman terlebih dahulu baru kemudian diberikan contoh, karena jika kita memberi contoh terlebih dahulu baru kemudian dipahami, itu akan menyulitkan dan membuat bingung para siswa.

Adapun alasan peneliti menggunakan kitab nahwul asasi<sup>5</sup> karena buku ini mudah dipahami oleh semua orang khususnya para siswa, kalimat-kalimat dalam buku ini masih dasar dan layak digunakan oleh siswa dipondok pesantren riyadhul awamil. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran nahwu dengan menggunakan metode deduktif berdasarkan kitab nahwu alasasi Dengan menggunakan metode deduktif dan kitab nahwu alasasi akan membuat siswa termotivasi untuk melanjutkan pendidikan di pondok dan siswa akan termotivasi untuk terus belajar nahwu.<sup>6</sup>

---

1 (حقوق الطبع محفوظة، 1984) البحث العلمي مفهومه وأدواته وأساليبه، ذوقان عبيدات وأصدقائه.

2 n.d., املوجه لتعليم امهارات اللغوية لغري الناطقن، نورهادي.

3 نورهادي.

4 n.d., كتاب النحو الأساسية، احمد مختار عمر.

5 احمد مختار عمر.

6 (n.d., القاهرة: درالشوق) حمم النحو و الداللة منخل لدراسة املعن النح و الداللة، بد اللطيف.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dipondok pesantren riyadhul Awamil kp pujuh kec curug, Kabupaten Serang Provinsi Banten. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, karena yang ingin diketahui adalah pengaruh penggunaan metode deduktif terhadap kemampuan santri dalam pembelajaran nahwu dan seberapa besar pengaruhnya.<sup>7</sup>

Populasi dalam penelitian ini atau yang menjadi subjek populasi adalah seluruh santri riyadhul Awamil baik santriawan maupun santriawati. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang perwakilan dari santri riyadhul awamil. Dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling yaitu diambil secara acak dari kelompok yang homogen tanpa memperhatikan strata yang ada. Teknik Penelitian. Observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).<sup>8</sup> Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi sekolah yang diteliti dan bagaimana berlangsungnya KBM.

Tes adalah sekumpulan soal yang digunakan untuk mengetahui sisi persepsi siswa setelah mereka mempelajari sesuatu. Penelitian ini menggunakan dua tes untuk responden Pra (pretest) dan pasca tes (post test).<sup>9</sup> Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian<sup>10</sup>. Teknik dokumentasi dengan mengumpulkan beberapa dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data dalam penelitian. mengumpulkan data dengan menggunakan teknik dokumentasi menjadi data media dalam bentuk tertulis dan tidak tertulis seperti: RPP, kisi-kisi ujian, pretest dan posttest, panduan wawancara, foto, dan lainnya

### Instrumen Penelitian

Uji validitas Uji Validitas Pengetahuan Kemampuan menggunakan alat penelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Alat dikatakan valid jika hasil penelitian memiliki kesamaan antara data penelitian dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

<sup>7</sup> sugiono, "Metode Penelitian," *Higher Education Research Methodology*, 2013, 203, <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.

<sup>8</sup> sugiono.

<sup>9</sup> Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (yogyakarta: DIVA Press, 2016).

<sup>10</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).

Ray = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel x  
 N = jumlah peserta tes  
 X = nilai hasil tes  
 Y = rata-rata tes

Uji realibilitas adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur ketepatan butir soal, semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa di andalkan.<sup>12</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Penyataan :

r<sub>11</sub> = notaris pertanyaan

k = jumlah soal

=  $\sum \sigma_b^2$  jumlah varian item

=  $\sum_t^2$  varians total

Teknik Analisis Datas, analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software analisis statistik SPSS. Pada penelitian eksperimen, sampel penelitian diuji terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, sebelum dipilih statistik yang sesuai. <sup>13</sup>Uji Normalitas Pada penelitian ini digunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui data normal atau tidak. Jika tidak berdistribusi normal maka digunakan uji tidak normal atau ditransformasikan dengan kriteria uji jika nilai signifikansi atau probabilitasnya 0,05 (kurang dari 0,05), maka distribusinya tidak normal. Jika nilai signifikansi atau probabilitas > 005 lebih dari (0,05), maka distribusinya normal.

## HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan observasi di pondok pesantren riyadhul Awamil pujuh serang, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan tes pretest dan posttest terhadap santri riyadhul Awamil pujuh serang. peneliti menetapkan sampel penelitian sebanyak 40 santri, terdiri dari 20 santri kelas eksperimen dan 20 santri kelas kontrol. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran nahwu dengan menggunakan metode deduktif kepada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan metode deduktif pada kelas kontrol.<sup>14</sup>

1. Statistik deskriptif untuk kelas eksperimen dan hasilnya

**Tabel 1.1**

### Data deskriptif untuk kelas eksperimen

	Pre-test	Post-test
Nilai maksimum	75	100

<sup>12</sup> kunandar alip, "Memahami Strategi Metode,Praktis Dan Analisis," *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, no. 0274 (2015): 7-9, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40372/1/LAPORAN.pdf>.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

<sup>14</sup> alip, "Memahami Strategi Metode,Praktis Dan Analisis."

<b>Nilai terendah</b>	30	65
<b>Rata-rata</b>	46,75	80,00
<b>Median</b>	30	75
<b>Modus</b>	35	75
<b>Standar deviasi</b>	7,052	5,554

Hasil pre test dari kelas eksperimen sebelum penggunaan metode deduktif mendapatkan nilai maksimal 75, nilai terendah 30, rata-rata ( mean ) 46,75, median 30, dan modus 35, kemudian hasil post- tes dari kelas eksperimen setelah menggunakan metode deduktif mendapat nilai maksimum 100, Nilai terendah 65, rata- rata ( mean )80, median 75, modus 75, dan distribusi data deskriptif dilakukan dengan statistik program analisis (SPSS).<sup>15</sup>

## 2. Statistik deskriptif untuk kelas kontrol dan hasilnya

**Tabel 1.2**  
**Data deskriptif untuk kelas kontrol**

	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test</b>
<b>Nilai maksimum</b>	75	100
<b>Nilai terendah</b>	30	60
<b>Rata-rata</b>	44,50	79,25
<b>Median</b>	35	70
<b>Modus</b>	30	75
<b>Standar deviasi</b>	8,559	5,220

Hasil pretest dari kelompok kontrol sebelum penggunaan metode deduktif mendapatkan skor maksimal 75, skor minimal 30, rata – rata 44,50 median 35, dan modus 30. Hasil posttest dari kelompok kontrol, setelah menggunakan metode deduktif, mendapatkan skor maksimal 100, skor minimal 60, mean 79,25, median 70, modus 75, dan distribusi data deskriptif pada kelas analisis statistik (SPSS).

Setelah melakukan penilaian pretest dan posttest, peneliti melakukan pengujian hipotesis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk menentukan apakah data tersebut normal dan homogen atau tidak.

**Tabel 1.3**  
**Hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov**

<sup>15</sup> Eneng Muslihah, *Metode Dan Strategi Pembelajaran* (Tangerang Selatan: Haja Mandiri, 2014).

Kelas	Kolmogorow-Snimov			Shapiro-wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig	
<b>Hasil</b>	Pre_eksperimen	0,153	20	0,200	0,918	20	0,091
	Post_eksperimen	0,150	20	0,200	0,939	20	0,233
	Pre_kontrol	0,170	20	0,133	0,903	20	0,047
	Post_kontrol	0,150	20	0,200	0,939	20	0,233

\*This is lower bound of the true significance\*

a. Lilliefors Significance

“Berdasarkan tabel sebelumnya, semua data pretest dan posttest dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi atau probabilitas Kolmogorov-Smirnov  $> 0.05$ . Nilai probabilitas untuk pretest kelompok eksperimen adalah 0.200, hasil posttest kelompok eksperimen adalah 0.200, hasil pretest kelompok kontrol adalah 0.133, dan hasil posttest kelompok kontrol adalah 0.200. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal. Dengan demikian, analisis statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Test Of Homogeneity Of Varinces**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>Hasil</b>	Based on Mean	0.007	1	38	0.936
	Based on Median	0.010	1	38	0.919
	Based on Median and with adjusted df	0.010	1	37,073	0.919
	Based on trimmed mean	0.004	1	38	0.949

Berdasarkan tabel sebelumnya, diperoleh nilai (Sig) Based on Mean sebesar 0,007, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variansi data post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen, dan dengan demikian memenuhi salah satu persyaratan yang tidak mutlak. Uji-t dapat dilakukan.

Untuk melihat apakah ada perbedaan antara hasil pretest dan posttest siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan uji Paired Sample T-test.

Hasil perhitungan uji hipotesis pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.5**  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
<b>Pair 1</b>	PreEKS- PostEKS	-34.750	5.955	1.332	-37.537	-31.963	-26.097	19	.001
<b>Pair 2</b>	PreCON- PostCON	-33.250	7.482	1.673	-36.752	-29.748	-19.873	19	.001

1. Berdasarkan Output Pair 1, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen (Metode deduktif).

2. Berdasarkan Output Pair 2, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara pretest dan posttest pada kelompok control

Jadi Terdapat Pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan Pretest dengan menggunakan metode deduktif dan setelah dilakukan posttest dengan menggunakan metode deduktif dalam meningkatkan kemampuan nahwu siswa.

Untuk Melihat Lebih jelas rata rata hasil sebelum dan setelah dilakukan penggunaan metode deduktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.6**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
<b>Pair 1</b>	preEKS	46.75	20	5.955	1.332
	PostEKS	85.00	20	5.955	1.332
<b>Pair 2</b>	preCON	44.50	20	7.482	1.673
	postCON	79.25	20	7.482	1.673

Menggunakan uji "T" pada kedua sampel yang independen, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil Post-test siswa kelas eksperimen dan Post-test kelas kontrol. Keputusan diambil berdasarkan penerimaan atau penolakan hipotesis, dengan syarat bahwa jika nilai signifikansi atau probabilitas (sig. 2-tailed) < 0,05, maka Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>) akan ditolak dan

Hipotesis Alternatif (Ha) dapat diterima. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.7**

**Hasil uji-t**

**Uji t dua sampel independen**

<b>Independent Samples Test</b>		Levenes Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	T	Df	Sig.(-2 tailed)
<b>Hasil</b>	Equal variances assumed	.307	.583	13.862	19	.017
	Equal variances not assumed			9.758	19	,015

**PENUTUP**

Berdasarkan tabel sebelumnya, nilai signifikansi atau probabilitasnya (Sig.2 tailed) adalah  $0,017 < 0,05$ , artinya ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar nahwu menggunakan metode deduktif. Oleh karena itu, “ pembelajaran metode deduktif berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan nahwu santri di ponpes riyadhul awamil, HO (Hipotesis Nol) Ditolak Dan Ha (Hipotesis Alternatif) dapat diterima.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alip, kunandar. “Memahami Strategi Metode,Praktis Dan Analisis.” *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, no. 0274 (2015): 7–9.

Eneng Muslihah. *Metode Dan Strategi Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Haja Mandiri, 2014.

sugiono. “Metode Penelitian.” *Higher Education Research Methodology*, 2013, 203.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

sunjahi. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Grafindo L. yogyakarta, 2009.

Ulin Nuha. *Ragam Metdologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. yogyakarta: DIVA Press, 2016.

أحمد مختار عمر. كتاب النحو الأساسية. n.d. ,

بد اللطيف. حمم النحو و الداللة مدخل لدراسة املعن النح و الداللة . القاهرة: درالشوق ,

n.d.

ذوقان عبيدات وأصدقائه. البحث العلمي مفهومه وأدواته وأساليبه . حقوق الطبع محفوظة ,

.1984

نورهادي. املوجه لتعليم املهارات اللغوية لغري الناطقن. n.d. ,